BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Secara luas dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang pasti terjadi sewaktu-waktu. Komunikasi dapat berbentuk lisan dan tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memegang peranan penting dalam mengupayakan dan mengembangkan keterampilan berbahasa termasuk membaca dan menulis.

Pembelajaran dalam bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan 2005 : 1). Keempat keterampilan berbahasa ini sangatlah berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga proses pembelajaran dalam bahasa Indonesia tidak hanya ditekankan pada satu atau dua aspek saja.

Menulis atau memproduksi merupakan proses mengeluarkan hasil. Dalam Kurikulum 2013 yang telah diterapkan, ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai, diantaranya ialah memproduksi teks prosedur kompleks dan teks negosiasi yang diajarkan di kelas X semester genap. Dengan kompetensi dasar : 4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun 2014 : 1) menyatakan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahamanan tentang bahasa. Negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda, (dalam Kosasih 2014 : 86).

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya. Untuk dapat menulis teks yang utuh, yakni memenuhi struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut, siswa perlu diberikan motivasi dengan baik. Motivasi yang baik mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis sehingga menimbulkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Surip (2014 : 1) menyatakan berpikir kritis merupakan salah satu bentuk keterampilan tingkat tinggi yang sangat penting dimiliki setiap manusia, karena akan berdampak positif bagi arah kehidupannya dalam meraih harapan dan cita-cita hidupnya. Dengan demikian, seseorang yang berpikir kritis akan mampu memahami, membandingkan dari teks yang ditulisnya.

Berbagai penelitian tentang aspek struktur dan ciri kebahasaan suatu teks telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryani, dkk. dengan judul jurnal *"Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di Kelas X SMA N 1 Singaraja",* menyimpulkan empat tahap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks cenderung sudah tampak dalam pembelajaran, namun metode discovery learning dan pendekatan saintifik belum teraplikasi sesuai teori, khususnya dalam penyampaian materi dan penyesuaian pertanyaan dari siswa. Selanjutnya, Novita Susiyanti Dewi dengan judul jurnal "*Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum*

2013 Di Kelas X.B Akuntansi SMK N 1 Singaraja", menyebutkan bahwa hasil penelitian peneliti, yaitu (1) perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013, hanya saja pada bagian materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, program pengayaan serta remidi ini perlu diperbaharui; (2) pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah saintifik; (3) pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan penilaian autentik. Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Fitri Aulia Pratiwi , *"Hubungan Pemahaman Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Jual Beli Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Hangtuah Belawan"* yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih rendah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezeki S Dalimunte dengan judul skripsi "*Hubungan Pemahaman Isi, Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016",* menemukan bahwa hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks berkaitan erat dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini siswa belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis teks berhubung pembelajaran K13 ini masih hal baru bagi siswa dan masih sulit untuk menulis/ memproduksi teks sesuai dengan struktur, dan ciri kebahasaan teks yang akan ditulis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Tarutung, berhubung karena di sekolah tersebut belum pernah mengajukan judul ” Analisis Aspek Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi pada Tulisan Siswa Kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. siswa belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis teks,
2. siswa masih sulit menulis/ memproduksi teks,
3. indikator pencapaian kompetensi memproduksi teks belum tercapai secara sempurna,
4. aspek struktur dan ciri kebahasaan teks tertentu pada tulisan siswa belum terlihat secara keseluruhan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, terlihat beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Agar penelitian ini membuahkan hasil yang memuaskan, maka peneliti memfokuskan permasalahan pada 2 dan 4, yaitu siswa masih sulit menulis/ memproduksi teks dan aspek struktur dan ciri kebahasaan teks tertentu pada tulisan siswa belum terlihat secara keseluruhan. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Aspek Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi pada Tulisan Siswa Kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek struktur teks negosiasi pada tulisan siswa kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimanakah aspek ciri kebahasaan teks negosiasi pada tulisan siswa kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aspek struktur teks negosiasi pada tulisan siswa kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui aspek ciri kebahasaan teks negosiasi pada tulisan siswa kelas X SMA N 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Hal ini diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

1. Secara Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah teori penulisan teks negosiasi.

2. Secara Praktis

   Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang aspek struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam membedakan aspek struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi, bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan aspek struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi, dan bagi pembaca, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pembaca yang membutuhkan referensi dan yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.